



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 4 Nomor 1, Juni 2021  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 20/06/2021  
 Reviewed :20/06/2021  
 Accepted :22/06/2021  
 Published :24/06/2021

Berkat Persada Lase<sup>1</sup>

## PENGARUH PROFIL GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profil guru terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli dan jumlah siswa kelas XI adalah 25 siswa. Berdasarkan uji validitas variabel (x) diperoleh  $r_{hitung} (0,752) > r_{tabel} (0,396)$  hasilnya valid dan variabel (y) mendapat  $r_{hitung} (0,669) > r_{tabel} (0,396)$  hasilnya valid, berdasarkan variabel uji reliabilitas (x) diperoleh  $r_{hitung} (0,785) > r_{tabel} (0,396)$  dan hasil reliabilitas variabel (y) diperoleh  $r_{hitung} (0,836) > r_{tabel} (0,396)$  hasil reliabel, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, selanjutnya diperoleh hasil 95% diperoleh berdasarkan korelasi data instrumen penelitian maka diperoleh  $r_{hitung} = 0,831 > r_{tabel} 0,396$  dikategorikan tinggi. Hasil uji hipotesis atau uji t diketahui bahwa nilai  $dk = n-2 (25-2=23)$  dengan keyakinan taraf 0,05% yaitu  $t_{hitung} (3,304) > t_{tabel} (1,714)$ .

**Kata Kunci:** Profil Guru, Minat Belajar

### Abstract

This study aims to find out about the influence of teacher profile on students' learning interests. This study uses descriptive design with quantitative method. This research was conducted at SMA Negeri 1 Gunungsitoli and the number of class XI students was 25 students. Based on the validity test the variable (x) obtained a  $r_{count} (0.752) > r_{table} (0.396)$  the result is valid and the variable (y) gets a  $r_{count} (0.669) > r_{table} (0.396)$  the result is valid, based on variable reliability test (x) obtained  $r_{count} (0.785) > r_{table} (0.396)$  and variable reliability result (y) got  $r_{count} (0.836) > r_{table} (0.396)$  reliable result, based on the results of the coefficient of determination test, the next 95% result is obtained based on correlation of research instrument data then obtained.  $r_{count} = 0.831 > r_{table} 0.396$  is categorized as high. Hypothetical test results or t test are known that the value of  $dk = n-2 (25-2=23)$  with a confidence level of 0.05 % namely  $t_{count} (3,304) > t_{table} (1,714)$ .

**Keywords:** Teacher Profile, Learning Interests

<sup>1</sup>Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas PIPS, IKIP Gunungsitoli  
 e-mail: [persadalase644@gmail.com](mailto:persadalase644@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Guru merupakan orang yang tugasnya mengajar, membimbing, mendidik peserta didik. Sehingga, tanpa kehadiran seorang guru, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung, (Mujtahid, 2011:33). Oleh karena itu, guru merupakan unsur yang bersifat fundamental dalam kegiatan belajar mengajar. Tenaga pendidik merupakan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan khusus dalam tugas utamanya seperti mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan dan mengevaluasi siswa pada setiap jenjang jalur pendidikan (Imran, 2010:23). Oleh sebab itu, orang yang menjadi pelatih, pembimbing maupun yang memiliki pengaruh dalam suatu aktivitas dapat dikatakan sebagai seorang guru.

Guru merupakan seseorang yang dijadikan sebagai panutan atau pedoman (Zagoto, et al., 2019). Oleh sebab itu, seorang guru, wajib menampilkan perilaku yang baik kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat meneladani dan mencontoh sikap baik yang ada pada diri seorang guru. Selanjutnya, Guru menurut Djamarah (2015:280) Guru merupakan orang yang menanamkan pengetahuan kepada siswa dan jiwa profesional yang mampu mempengaruhi peserta didiknya supaya dapat merancang, menelaah, dan menarik kesimpulan dari sebuah permasalahan (Masril, et al., 2020). Artinya, dalam hal ini guru dikatakan sebagai seorang tenaga profesional, dimana seorang guru harus dapat memosisikan dirinya sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang diembankan kepadanya, serta fokus dan konsisten terhadap urusan pekerjaannya. Dimana guru merupakan sosok yang mengambil peran penting dalam membentuk dan mencerdaskan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2015:281) bahwa Guru merupakan sosok yang berpengalaman dalam bidang pekerjaannya. Sehingga, dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, guru dapat mencerdaskan peserta didik. Karna, selain daripada orangtua dan keluarga, guru merupakan komponen penting yang memegang peran yang besar dalam dunia pendidikan seorang anak. Maka dari hal tersebut, tenaga pendidik diharapkan supaya mempunyai kemampuan dalam membantu peserta dalam proses pembelajaran yaitu membangun pemahaman dan pengetahuan peserta didik terkait dengan materi yang dipelajari sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka bisa di tarik kesimpulan yaitu guru merupakan orang yang memiliki kewajiban mengajari, memberikan ilmu pengetahuan supaya peserta didik menjadi orang yang berwawasan, mengevaluasi peserta didik, melakukan bimbingan serta melatih peserta didik.

Profil merupakan pandangan, gambaran tentang seseorang. Sehingga profil guru merupakan gambaran atau pandangan tentang seorang guru. Profil guru memiliki hubungan dengan minat belajar siswa. Karna guru sebagai tenaga pendidik merupakan orang yang memegang kendali kesuksesan dalam proses belajar mengajar serta pemegang kendali keberhasilan untuk peserta didiknya.

Seorang guru yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa dan rasa ingin tahu peserta didiknya merupakan guru yang profesional (Fajra, et al., 2020; Rina, et al., 2020). Hal tersebut yang menjadi tantangan bagi seorang guru yaitu bagaimana menumbuhkan minat belajar siswa. Salah satu yang menjadi faktor dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu profil seorang tenaga pendidik. Jika tenaga pendidik mempunyai profil yang buruk maka akan berpengaruh pada kualitas pendidikan.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian yaitu angket untuk mempertanyakan bagaimana pengaruh profil guru terhadap minat belajar siswa serta dokumentasi pada saat melaksanakan pembagian angket.

Untuk mempermudah Peneliti dalam mendapatkan data, Peneliti mengambil sampel dari jumlah populasi penelitian. Dalam hal ini, indikator-indikator variabel yang diinterpretasikan

dengan data-data diperoleh dalam bentuk kuantitatif dengan memakai statistik inferensial dan jenis parametrik dimana data tersebut diperoleh secara langsung dan dibuktikan dengan memakai rumus *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti, dari butir soal 1 untuk variabel X diperoleh  $r_{hitung} = 0,752$ . Kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r Produk Moment, untuk  $N = 25$  dengan tingkat signifikan 5%, maka  $r_{tabel} = 0,396$ . Sebab  $r_{hitung} = 0,752 > r_{tabel} = 0,396$ . Dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dari angket adalah VALID. Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas X untuk item nomor 2 sampai dengan nomor 10 dari angket dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sama sebagaimana perhitungan pada item nomor 1 di atas.

Hasil perhitungan validitas butir soal nomor satu untuk variabel Y diperoleh  $r_{hitung} = 0,669$ . Kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r Produk Moment, untuk  $N = 25$  pada tingkat signifikan 5%, maka  $r_{tabel} = 0,396$ . Sebab  $r_{hitung} = 0,669 > r_{tabel} = 0,396$ . Dapat disimpulkan bahwa item soal nomor 1 dari angket adalah VALID. Selanjutnya hasil perhitungan uji validitas Y untuk item nomor 2 sampai dengan nomor 10 dari angket dapat dilakukan dengan langkah-langkah yang sama sebagaimana perhitungan pada item nomor 1 di atas.

Untuk perhitungan reliabilitas alat penelitian menggunakan teknik belah dua. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh untuk X bahwa  $r_{ii} = 0,785$  dan untuk variabel Y bahwa  $r_{11} = 0,836$  tergolong pada korelasi tinggi tepatnya berada antara 0,700 - 0,900. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memenuhi syarat reliabilitas. Untuk menemukan dan mengetahui pengaruh antara profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli dihitung dengan memanfaatkan data dari responden diperoleh hasil yaitu  $r_{xy} = 0,831$  (korelasi tinggi).

Setelah selesai pengolahan data dan hasilnya telah diinterpretasikan, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis (uji t) hasilnya ( $t_{hitung}=7,165$ ). kemudian dikonsultasikan pada nilai kritik distribusi t pada taraf nyata 0,05 dengan  $dk=N-2$  atau  $25-2 = 23$ , dan perolehan  $t_{tabel} = 1,714$ . Dengan standar pengujian hipotesis terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} (t_{hitung} = 7,165) > (t_{tabel} = 1,714)$ . Sehingga dengan demikian hipotesis  $H_a$  di terima yakni terdapat pengaruh antara profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli.

## PEMBAHASAN

### Permasalahan Pokok yang Diteliti

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah terdapat atau tidaknya pengaruh profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Setelah dilakukan penelitian, yaitu menghitung validitas, reliabilitas, koefisien korelasi penelitian dan pengujian hipotesis di peroleh sejumlah informasi yang memadai.

### Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok

Permasalahan pokok dari penelitian ini yaitu pengaruh profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli. Selanjutnya akan disebarakan angket penelitian berupa angket tertutup kepada peserta didik, untuk melihat seberapa besar pengaruh profil guru dan minat belajar siswa.

Setelah didapatkan hasil dari masing-masing angket, jawaban umum atas permasalahan pokok yaitu sebagai berikut :

- a. Rata-rata hasil dari angket tentang pengaruh profil guru di SMA Negeri 1 Gunungsitoli yakni 82,64 %.
- b. Rata-rata hasil dari angket terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli adalah 85,92 %.
- c. Besarnya kontribusi pengaruh profil guru terhadap..minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli adalah 95%.
- d. Berdasarkan pengetasan hipotesis penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli.

### **Penafsiran Atas Temuan Penelitian**

Dari hasil angket penelitian yang dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli, sehingga ditemukan bahwa rata-rata hasil angket tentang pengaruh profil guru adalah 82,64 % dan rata-rata hasil angket minat belajar siswa adalah 85,92 %. Dari data tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa seorang tenaga pendidik harus mempunyai profil yang baik sebab hal ini mempengaruhi minat belajar siswa.

Maka, hasil temuan penelitian, dalam hal ini peneliti menegaskan supaya guru meningkatkan dan mengembangkan profilnya sebagai seorang tenaga pendidik, karena guru sebagai tenaga pendidik merupakan pedoman bagi peserta didik dan minat belajar siswa akan semakin meningkat. Sehingga, profil guru mempunyai pengaruh terhadap minat belajar siswa.

### **Mengkontraskan Dengan Teori Yang Ada**

Hasil pada penelitian ini, sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh : Imran (2010) menyatakan bahwa profil tenaga pendidik mempengaruhi kemampuan minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar, sehingga seiring dengan penelitian ini. Pada penelitian ini diperoleh kemampuan kepribadian guru memiliki keterkaitan yang tepat dan substansial, serta menyumbangkan hal yang efektif dalam mendorong minat belajar siswa. Sementara itu Djamarah (2011) menemukan bahwa pemikiran yang ada pada setiap peserta didik tentang kepribadian guru ideal adalah sosok yang mempunyai perangai yang hangat, bersahabat dan karakter yang mendukung ketika melakukan banyak wacana, dorongan, mampu mendisiplinkan peserta didik secara baik serta fleksibel dalam pelaksanaan metodologi. Artinya, tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi kepribadian profesional yang mampu memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa ketika kegiatan belajar (Timor, et al., 2020). Penelitian tentang watak guru didasarkan menurut pandangan, maka guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar.

### **Implikasi Temuan Penelitian**

Dari permasalahan di atas pokok yang telah diuraikan, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini dijadikan pedoman dan dorongan untuk setiap tenaga pendidik untuk mengembangkan kreativitasnya guna menimbulkan perilaku aktif siswa pada saat proses pembelajaran. Sehingga, tenaga pendidik harus lebih kreatif dalam pola pengorganisasian kesempatan belajar yaitu dari bersifat didaktis ke arah yang lain yang bersifat individual. Untuk membangkitkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya seorang guru mengembangkan perilaku kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

## SIMPULAN

Dengan berpedoman pada data dan temuan penelitian yang diuraikan peneliti pada hasil penelitian, sehingga dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yakni :

1. Berdasarkan hasil pengolahan angket tentang pengaruh profil guru di Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli yakni, diperoleh rata-rata hasil angket yakni 82,64 %. Sedangkan, hasil dari pengolahan angket tentang minat belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli, yaitu 85,92 %.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa besarnya pengaruh profil guru terhadap minat belajar siswa di Kelas XI SMA Negeri 1 Gunungsitoli yakni 95%.
3. Dari hasil pengolahan data penelitian maka adanya pengaruh atau hubungan yang signifikan antara profil guru terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Gunungsitoli.

## Saran

Adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Guru harus mengembangkan kompetensi kepribadiannya supaya menjadi guru idola bagi siswanya, sehingga siswa senang belajar dengan guru dan hal ini akan meningkatkan minat belajar siswa.
2. Hendaknya guru menjadikan dirinya sebagai profil yang baik bagi peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai panutan dan pedoman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fajra, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Sekolah Inklusi Berdasarkan Kebutuhan Perseorangan Anak Didik. *Jurnal Pendidikan* 21 (1), 51-63. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.746.2020>
- Imran (2010). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Masril, M., Jalinus, N., Jama, J., & Dakhi, O. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Kurikulum 2013 Di SMK Negeri 2 Padang. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* , 12 (1), 12-25.
- Mujtahid (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN Maliki Press.
- Rina Novalinda, Oskah Dakhi, Melda Fajra, Azmil Azman, Mardhiah Masril, Ambiyar, Unung Verawadina (2020). Learning Model Team Assisted Individualization Assisted Module to Improve Social Interaction and Student Learning Achievement. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12A), 7974 -7980. DOI: 10.13189/ujer.2020.082585.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Timor, A. R., Ambiyar, A., Dakhi, O., Verawardina, U., & Zagoto, M. M. (2020). Effectiveness of problem-based model learning on learning outcomes and student learning motivation in basic electronic subjects. *International journal of multi science*, 1(10), 1-8
- Zagoto, Maria M., Yarni, Nevi; Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 259-265.